

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA PT. BANK MEGA SYARIAH
PERIODE TAHUN 2005-2012)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ACHMAD NURDANY
NIM: 08390020**

PEMBIMBING:

- 1. DRS. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE, M.SI**
- 2. DRS. IBNU MUHDIR, M.AG.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah khususnya pada PT Bank Mega Syariah periode tahun 2005-2012. Faktor-faktor yang diuji terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Core Operational Margin* (NCOM), *Operational Efficiency Ratio* (OER), *Capital Adequaty Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Objek dari penelitian ini adalah PT. Bank Mega Syariah periode tahun 2005-2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi data sekunder yang telah dipublikasikan dan kepustakaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan alat bantu program SPSS 17 *for Windows*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t untuk parameter individu dan uji statistik F untuk parameter simultan dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu untuk memenuhi asumsi OLS dalam melakukan regresi linier berganda, dilakukan juga uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

Pada proses pertama terdapat gejala multikolinieritas sehingga perlu dilakukan transformasi logaritma pada model regresi, dan selanjutnya setelah dilakukan transformasi logaritma tidak ada lagi masalah multikolinieritas. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi OLS dan bisa dilakukan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA, NCOM, OER dan CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapata, Variabel ROA, OER, dan CAR berpengaruh signifikan negatif sedangkan variabel NCOM berpengaruh signifikan positif. Untuk variabel ROE dan NPF tidak berpengaruh terhadap Pendapatan bank syariah. Akan tetapi secara simultan keenam variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel Pendapatan. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap Pendapatan bank syariah adalah sebesar 82% dan 18% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian

Kata Kunci : Pendapatan bank syariah, ROA, ROE, NCOM, OER, CAR, NPF

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Achmad Nurdany

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Achmad Nurdany

NIM : 08390020

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Pendapatan Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT.
Bank Mega Syariah Periode Tahun 2005-2012)**

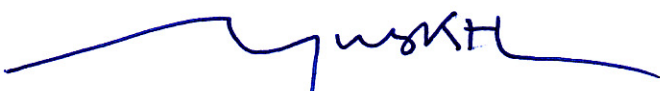
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir sadara tersebut diatas dapat segera dimuaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2013 M

Pembimbing I


Drs. A. Yusuf khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Achmad Nurdany

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Achmad Nurdany

NIM : 08390020

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2005-2012)**

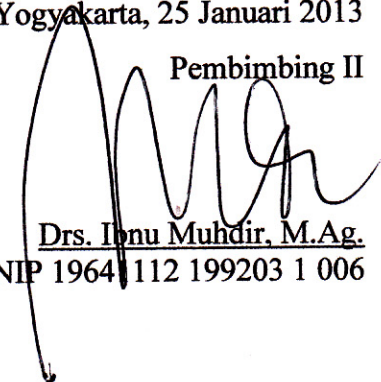
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir sadara tersebut diatas dapat segera dimuaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2013

Pembimbing II


Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP 19641112 199203 1 006



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/325/2013

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega
Syariah Periode tahun 2004-2012)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Achmad Nurdany

NIM : 08390020

Telah dimunaqosyahkan pada : 29 Januari 2013

Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang:

Drs. A. Yusuf khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I

Drs. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 14 Februari 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

Dekan



Noorhandi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Nurdany

NIM : 08390020

Fakultas/ Jurusan : Syariah dan Hukum/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega Syariah Periode tahun 2005-2012)** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2012

Penyusun



Achmad Nurdany
NIM. 08390020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sripsi ini saya persembahkan untuk:

*Kedua orang tua saya, Ayahanda Nursodiq dan Ibunda Surati,
Adik saya Aziz Juniardi dan Adam Hilmawan,
Beserta seluruh keluarga besar KUI 2008,
Dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Terimakasih..*

MOTTO

من علامة الإعتماد على العمل نقصان الرجأ عند وجود الزلل
(ابن عطاءالله, الحكم)

*Luwih becik rengeng-rengeng dodol dawet,
tinimbang numpak mercy mbrebes mili
(Jokowi, Gubernur DKI Jakarta)*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan tanda di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad		de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ẓ	koma terbalik di atas
غ	gain	‘	ge
ف	fa	g	ef
ق	qaf	f	qi
ك	kaf	q	ka
ل	lam	k	el
م	mim	l	em
ن	nun	m	en
و	wawu	n	w
هـ	ha'	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	ya	‘	Ye
		Y	

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap

dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-aulya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>aa</i>
جاهلية	ditulis	<i>jaahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>aa</i>
تنسى	ditulis	<i>tansaa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ii</i>
كريم	ditulis	<i>kariim</i>
4. D{ammah + wawu mati	ditulis	<i>uu</i>
فروض	ditulis	<i>furuud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
	ditulis	bainakum
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَ أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	as-Sama'
الشَّمْس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	zawi al-furud
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia yang tak pernah luput diberikan kepada semua hamba-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam, di Fakultas syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan Salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, pembawa kebenaran, petunjuk, dan peringatan kepada seluruh umat manusia. Semoga kita senantiasa bersama orang-orang yang terselamatkan oleh syafaatnya kelak di hari kiamat.

Atas perkenaan Allah dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Slamet Khilmi M.Si selaku ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. A. Yusuf khoiruddin, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nursodiq dan Ibunda Surati yang selalu menemani dengan doa, harapan, dan kasih sayang selama perjalanan akademik ini, terimakasih yang tiada terkira untuk semuanya.
8. Kedua adik saya Aziz Juniardy dan Adam Hilmawan, terimakasih atas doa dan motivasi semangatnya.
9. Luthfi Qoriatul Hasanah, Terimakasih karena telah menemani perjalanan hidup saya se-lama-ini dengan segala cinta yang tulus, kasih sayang yang tak terbatas, perhatian, motivasi untuk tegar menjalani hidup, inspirasi, dorongan untuk selalu *move on*, canda, tawa, bahagia, marah, sedih, air mata, dan semuanya yang telah dan akan terlewati.
10. Teman-teman seperjuangan, KUI angkatan 2008, SPBA 2008, Alumni MAPK 2008 yang ada di Jogja, Ilmu Ekonomi UII angkatan 2009, dan Mahasiswa Asrama UII angkatan 2009, bagi saya kalian semua berharga. Pelajaran hidup bersama kalian yang sedemikian rupa telah membentuk pribadi semacam ini, sekarang, terimakasih.

11. Serta kepada semua pihak yang telah (sengaja maupun tidak) membantu proses penyusunan skripsi ini sampai selesai, *Alhamdulillah*.

Akhirnya, penulis hanya mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik. Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis selalu berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi kemajuan dunia akademik terutama bagi perkembangan ilmu ekonomi islam.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Penyusun

Achmad Nurdany
NIM 08390020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah	11
B. Landasan Hukum Bank Syariah	12
C. Laporan Keuangan Bank Syariah	14

D. Rasio-rasio Keuangan	16
1. Rasio Keuangan yang Digunakan dalam Penelitian	17
2. Definisi Rasio Keuangan yang Digunakan dalam Penelitian	18
E. Pendapatan Bank Syariah.....	21
F. Telaah Pustaka	22
G. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Objek Penelitian	30
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
D. Definisi Operasional Variabel	31
1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen	31
a) <i>Return On Asset (ROA)</i>	32
b) <i>Return On Equity (ROE)</i>	32
c) <i>Net Core Operational Margin (NCOM)</i>	32
d) <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	33
e) <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	33
f) <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	33
E. Teknik dan Analisis Data	34
1. Statistik Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Klasik	35
a) Uji Multikolinieritas	36

b) Uji Normalitas	37
c) Uji Autokorelasi	38
d) Uji Heteroskedastisitas	39
3. Penilaian <i>Godness of Fit</i> (Uji Hipotesis)	40
a) Koefisien Determinasi	40
b) Uji Statistik t	41
c) Uji Statistik F	42

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif	43
B. Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Multikolinieritas	46
2. Uji Normalitas	48
3. Uji Autokorelasi	49
4. Uji Heteroskedastisitas	51
C. Penilaian <i>Godness of Fit</i> (Uji Hipotesis)	52
1. Koefisien Determinasi	53
2. Uji statistik t	53
3. Uji Statistik F	59
D. Pembahasan	60
1. Pengaruh ROA terhadap Pendapatan	61
2. Pengaruh ROE terhadap Pendapatan	62
3. Pengaruh NCOM terhadap Pendapatan	63
4. Pengaruh OER terhadap Pendapatan	64

5. Pengaruh CAR terhadap Pendapatan	65
6. Pengaruh NPF terhadap Pendapatan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran-saran	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	43
2. Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	46
3. Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinier dengan Tranformasi Logaritma	47
4. Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	49
5. Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	50
6. Tabel 4.6 Hasil Uji Eutokorelasi Runs Test	50
7. Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
8. Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi	53
9. Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t	54
10. Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Terjemahan
Lampiran II	Data Penelitian
Lampiran III	Analisis Deskriptif
Lampiran IV	Uji Asumsi Klasik
Lampiran V	Rgresi Linier Berganda
Lampiran VI	Gambaran Umum Bank Mega Syariah
Lampiran VII	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian syariah di Indonesia dalam kurun waktu satu dekade terakhir ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Laporan keuangan di beberapa Bank Umum Syariah membuktikan hal tersebut. Khususnya di PT. Bank Mega Syariah, pada tahun 2005 (kuartal IV), pos pendapatan yang berasal dari penyaluran dana baru menyentuh 51 Miliar Rupiah dengan kerugian bank sebesar 32 Miliar.¹ Akan tetapi pada tahun 2012 (kuartal III), PT. BMS sudah mampu menyalurkan dana sebesar 832 M dan memperoleh keuntungan 304 Miliar Rupiah.²

Disparitas angka yang tajam diatas menunjukkan bahwa masyarakat dalam menggunakan produk-produk bank syariah juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang bisa dikatakan cukup signifikan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya lembaga keuangan yang bebas *riba* lambat laun mulai tumbuh dengan sendirinya seiring proses edukasi yang terus meningkat dan tersebar secara menyeluruh.

Jumlah bank dan lembaga keuangan yang berbasis syariah mengalami peningkatan yang serupa. Demikian juga dengan produk-produk yang ditawarkan, baik penyaluran atau pengumpulan dana, produk-produk tersebut saat ini sudah

¹ Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mega Indonesia (publikasi) periode September 2005

² *Ibid*, periode September 2012

banyak digunakan di berbagai lembaga keuangan syariah. Terlepas dari kontroversi pendapat yang mengatakan bahwa bank syariah dalam prakteknya belum benar-benar terbebas dari *riba*.

Produk-produk yang ada pada bank dan lembaga keuangan syariah secara teori memang sangat bagus, mengedepankan akad mutualisme dua pihak yang saling berhubungan, yaitu antara bank dengan nasabah. Seperti contoh dalam proses penyaluran dana, produknya pembiayaan kepemilikan rumah dengan akad yang digunakan adalah murabahah, maka alur sederhananya sebagai berikut: nasabah mengajukan pembiayaan kepemilikan rumah, bank syariah membelikan rumah tersebut kepada *supplier*, *supplier* kemudian memberikan rumah tersebut kepada nasabah, kemudian secara bertahap nasabah mengembalikan uang tersebut ditambah dengan keuntungan yang disepakati sebelum terjadi pembelian rumah.

Selain akad murabahah, produk penyaluran dana (pembiayaan) juga menggunakan akad lain, seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *salam*, *ishtisna*, dll. Sedangkan untuk produk penghimpunan dana (pendanaan), bank-bank syariah juga menawarkan produk seperti tabungan mudharabah, deposito mudharabah, tabungan haji, investasi syariah, dll.

Dari berbagai akad yang digunakan, akad yang paling mendominasi di bank-bank umum dan lembaga keuangan syariah adalah akad murabahah. Itu berarti bahwa produk-produk syariah banyak menggunakan akad murabahah dalam berbagai transaksinya.

Murabahah sendiri adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus

mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (PSAK 102). Dalam akad *murabahah*, pembayarannya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu pembayaran tunai dan pembayaran ditangguhkan, bisa ditangguhkan dengan cara mencicil setelah menerima barang ataupun ditangguhkan dengan pembayaran sekaligus dikemudian hari.³

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa dalam transaksi yang menggunakan akad *murabahah* terdapat keuntungan/margin yang telah disepakati, namun pada kenyataannya margin atau keuntungan tersebut ditentukan oleh bank, dan nasabah hanya menerima jadi kemudian memberikan kesepakatan atas margin tersebut. Margin itu sendiri sifatnya fixed, jadi selama periode angsuran berlangsung besaran nominal yang dibayarkan tetap sama, namun selain bersifat fixed juga bersifat fluktuatif, prosentasenya bisa berubah-ubah, bisa naik pada waktu tertentu dan bisa turun pada waktu yang lain.

Selain itu, banyak kalangan yang menilai bahwa margin yang ditetapkan oleh bank syariah secara umum cenderung lebih besar dibandingkan dengan bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional. *Republika* menyebutkan bahwa tingginya margin ini disebabkan oleh pangsa pasar bank syariah yang masih sangat kecil, yaitu hanya sekitar 3,5 persen saja. Agar bisa bersaing maka ditetapkan margin yang tinggi⁴.

Setiap bank syariah menetapkan margin yang berbeda dengan bank syariah yang lain, umumnya pada angka 8-14 persen. Pada Oktober 2011 lalu,

³ Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 54

⁴ "Bank Syariah Mudah Turunkan Margin," <http://republika.co.id>, akses 20 Desember 2011

BRISyariah menetapkan margin antara 8,15-8,5 persen⁵ untuk pembiayaan KPR, Bank Syariah Mandiri untuk pembiayaan *murabahah*-nya menetapkan margin sebesar 12 persen, bahkan BNI Syariah masih mematok margin untuk pembiayaan (properti) *murabahah*-nya pada kisaran 13-14 persen. Bisa disimpulkan bahwa memang bank syariah menetapkan margin pada kisaran angka yang masih terlalu tinggi, jika dibandingkan dengan bunga di bank konvensional.

Hal tersebut berbeda dengan margin yang ditetapkan oleh beberapa lembaga keuangan syariah seperti BMT khususnya yang ada di Yogyakarta. Persaingan pasar menyebabkan penentuan margin pada BMT cenderung lebih kecil dari pada Bank Umum Syariah. Tujuannya adalah untuk mengakomodir nasabah yang tidak tertampung oleh bank umum syariah, sehingga BMT bisa menjadi wadah bagi mereka untuk mendapatkan pembiayaan dengan margin yang relatif kecil.

Sebelum tahun 2008, penetapan margin pada bank syariah diakui ataupun tidak sebenarnya masih mengikuti pangsa pasar, yaitu mengikuti suku bunga dan inflasi, suku bunga dan inflasi inilah yang menjadi *benchmark*-nya bank syariah pada saat itu⁶. Hal ini dikarenakan perbankan syariah belum mempunyai acuan tersendiri untuk dijadikan sebagai pedoman penentuan tingkat margin, dengan kata lain masih mengikuti perbankan konvensional.

Penetapan besaran margin ini yang kemudian akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan bank syariah. Pendapatan bank syariah adalah keseluruhan

⁵ “BRISyariah Gelar KPR Hingga Rp 80 juta,” <http://www.tribunnews.com/>, akses 20 Desember 2011

⁶ Anita Rahmawaty, “Ekonomi Syari’ah: Tinjauan Kritis Produk Murabahah dalam Perbankan Syari’ah di Indonesia,” *Jurnal La-Riba*. Vol. I, No. 2, (Desember 2007)

pendapatan total yang diterima oleh bank syariah pada periode tertentu. Pendapatan bank syariah terdiri dari pendapatan transaksi *murabahah, salam, istishna, mudharabah, musyarakah* dan transaksi lain dari produk-produk yang dikeluarkan oleh bank syariah.

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan bank syariah menjadi sangat penting dilakukan, hal tersebut didasari oleh beberapa alasan. Pertama, masih kurangnya penelitian yang membahas tentang tema pendapatan bank syariah. Kedua, pendapatan bank syariah bisa digambarkan sebagai cerminan dari kemauan masyarakat untuk melakukan transaksi dengan pihak bank. Dan yang ketiga adalah penelitian ini bisa sebagai bahan pertimbangan bagi bank apabila ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keinginan masyarakat melakukan transaksi dengan pihak perbankan sehingga apabila faktor tersebut bisa diketahui maka bank bisa meningkatkan kinerja agar masyarakat lebih tertarik melakukan transaksi.

Penelitian terdahulu mengenai pendapatan bank syariah jarang sekali dilakukan, terutama dengan menjadikan pendapatan bank syariah tersebut sebagai variabel yang diteliti (dependen). Kebanyakan penelitian menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi laba, kinerja perusahaan, rasio keuangan, dan pertumbuhan perusahaan. Temuan penulis tentang penelitian terdahulu terangkum dalam paragraf dibawah ini.

Eva Fauziana dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembiayaan *mudharabah, musyarakah, dan murabahah* dengan total pendapatan margin dan bagi hasil, hubungan tersebut

termasuk dalam kategori sangat kuat.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Umi Latifah mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba di bank umum syariah menjelaskan fenomena bahwa rasio-rasio keuangan seperti FDR, BOPO, ROA, dan GWM tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, hanya CAR dan NPF saja yang berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.⁸ Penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian yang pertama yang menjadikan variabel pendapatan bank syariah sebagai variabel dependen, dan penelitian yang kedua tentang rasio keuangan (sebagai variabel independen) yang mempengaruhi perubahan laba.

Penelitian ini akan menguji lebih lanjut mengenai faktor-faktor independen yaitu rasio-rasio keuangan terutama yang menggambarkan rentabilitas perbankan, dan pendapatan bank syariah sebagai variabel dependen-nya. Rasio keuangan yang dimaksud adalah rasio keuangan yang menunjukkan rentabilitas kinerja perbankan diantaranya ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), NCOM (*Net Core Operational Margin*) atau yang lebih dikenal sebagai *Net Interest Margin*, OER (*Operational Efficiency Ratio*), CAR (*Capital Adequaty Ratio*), dan NPF (*Non-Performing Finance*).

Alasan dari penentuan variabel-variabel baik independen maupun dependen tersebut adalah karena dari berbagai penelitian sebelumnya menurut

⁷ Eva Fauziana, “Hubungan Antara Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, dan Murabahah dengan Total Pendapatan Majin dan Bagi Hasil di Bank Muamalat Indonesia Periode Kuartal I Tahun 1997 – Kuartal III Tahun 2005,” *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2006), hlm. 87

⁸ Umi Latifah, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2011”, *Skripsi*, Uiniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012), hlm. 97

penulis tidak relevan, artinya antara variabel dependen dan variabel independen yang seharusnya memiliki hubungan tidak dilakukan penelitian sementara yang diteliti adalah variabel-variabel yang sebenarnya tidak memiliki hubungan. Bisa dilihat dari rata-rata nilai *Adjusted R²* yang berada dibawah 50 persen.

Objek penelitian ini sendiri adalah PT. Bank Mega Syariah Indonesia, untuk periode 2004-2012. Penulis tertarik meneliti PT. Bank Mega Syariah dikarenakan bank tersebut termasuk dalam generasi pertama bank syariah yang berdiri di Indonesia. Memiliki *track-record* perkembangan yang terus meningkat, mampu menjangkau bisnis yang luas baik domestik maupun internasional, mempunyai predikat bank devisa, dan juga selalu menanamkan nilai-nilai rohani disamping profesionalisme dalam menjalankan operasionalnya. Disamping itu PT. BMS juga berupaya untuk menjadi bank syariah terbaik di blantika perbankan nasional, terbukti dengan diperoleh beberapa penghargaan baik di kancah lokal maupun internasional.

Maka dari itu penulis kemudian mencoba menarik kesimpulan, apakah rasio-rasio keuangan khususnya rentabilitas perbankan mempunyai hubungan dengan pendapatan bank syariah. Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti hubungan antara rasio keuangan pada periode sebelumnya dengan besar-kecilnya pendapatan bank syariah pada periode saat ini, khususnya di PT. Bank Mega Syariah. Atas dasar itulah penulis memberikan judul penelitian ini sebagai berikut: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN BANK SYARIAH (Studi Kasus pada PT. BANK MEGA SYARIAH Periode Tahun 2005-2012).**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa rumusan masalah penelitian diantaranya adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bank syariah terutama di PT. Bank Mega syariah?
2. Dari beberapa faktor-faktor yang diteliti, bagaimanakah arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya? Baik secara individu masing-masing variabel (parsial) maupun secara serempak.
3. Dari beberapa variabel yang diteliti, variabel apakah yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap pendapatan bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan bank syariah.
2. Melakukan analisis dan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti tersebut terhadap pendapatan bank syariah, baik secara parsial maupun secara serempak bersama-sama.
3. Melakukan analisis untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh paling kuat terhadap variabel pendapatan bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Peneliti

- a) Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti, khususnya yang berkaitan dengan realita dunia perbankan syariah.
- b) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami fenomena ekonomi di dunia perbankan syariah.

2. Bagi Praktisi

- a) Bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh praktisi perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan penyaluran dana serta besar-kecilnya pendapatan bank syariah.
- b) Mampu memberikan pemahaman baru tentang factor apa saja yang mempengaruhi pendapatan bank syariah bagi praktisi lainnya

3. Bagi Akademisi

- a) Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan juga bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan setelah ini, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan bank syariah.
- b) Menambah wawasan dan memperkaya hasanah keilmuan intelektual tentang pendapatan bank syariah di perbankan syariah.
- c) Mengenalkan realita dunia perbankan syariah bagi para akademisi yang notabene-nya sering hanya dihadapkan dengan teori-teorinya saja dan sedikit dihadapkan dengan dunia realita.

E. Sistematika Pembahasan

Agar dapat diperoleh pemahaman yang sistematis, runtut, dan jelas serta terarah, maka penulis memberikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini meliputi penjelasan tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menggambarkan tentang telaah pustaka terhadap penelitian sebelumnya, kerangka teoritik, kerangka teori serta hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi segala hal yang berkaitan dengan metode penelitian, diantaranya jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang akan digunakan.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data yang telah dilakukan, dan pembahasan dari analisis tersebut.

Bab V : Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran dari analisis data yang berkaitan dengan penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas analisis data dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab IV, hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan umum, diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil regresi, variabel Return On Asset secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan bank syariah, dan arah pengaruhnya negatif. Hal ini bisa dilihat dari probabilitas variabel ROA sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (signifikansi 5%), dan pengaruhnya adalah negatif, bisa dilihat dari koefisien ROA yang menunjukkan angka -0.745. Arah pengaruh negatif ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya dikarenakan fluktuasi ROA yang tergolong tidak stabil, sedangkan PMM terus meningkat selama periode penelitian. Ekspektasi masyarakat yang sangat tinggi, dan kepercayaan masyarakat terhadap bank ini juga sudah cukup tinggi.
2. Berdasarkan hasil regresi, variabel *Return On Equity* secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Pendapatan bank syariah. Hal ini bisa dilihat dari probabilitas variabel ROE yaitu 0,514 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 (signifikansi 5%) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel ROE secara individu tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

3. Berdasarkan hasil regresi, variabel *Net Core Operational Margin* secara individu berpengaruh terhadap variabel Pendapatan bank syariah, dan arah pengaruhnya positif. Hal ini bisa dilihat dari probabilitas variabel ROE yaitu 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (signifikansi 5%) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel NCOM secara individu berpengaruh terhadap Pendapatan. Arah pengaruhnya positif, bisa dilihat dari koefisien NCOM yang menunjukkan angka 0,218.
4. Berdasarkan hasil regresi, variabel *Operational Efficiency Ratio* secara individu berpengaruh terhadap variabel Pendapatan bank syariah. Hal ini bisa dilihat dari probabilitas variabel ROE yaitu 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (signifikansi 5%) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel OER secara individu berpengaruh terhadap Pendapatan. Arah pengaruhnya adalah negatif, bisa dibuktikan dengan koefisien variabel OER yaitu -0,154
5. Berdasarkan hasil regresi, variabel *Capita Adequacy Ratio* secara individu berpengaruh terhadap variabel Pendapatan bank syariah. Hal ini bisa dilihat dari probabilitas variabel CAR yaitu 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (signifikansi 5%) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel OER secara individu berpengaruh terhadap Pendapatan. Arah pengaruhnya adalah negatif, bisa dibuktikan dengan koefisien variabel OER yaitu -0,196.
6. Berdasarkan hasil regresi, variabel *Non Performing Financing* secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Pendapatan bank syariah.

Hal ini bisa dilihat dari probabilitas variabel NPF yaitu 0,627 dimana angka tersebut lebih kbesar dari 0,05 (signifikansi 5%) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel NPF secara individu tidak berpengaruh terhadap Pendapatan. Tidak berpengaruhnya NPF terhadap variabel Pendapatan ini diduga dikarenakan pada periode 2009-2011 terdapat banyak nasabah yang mengalami imbas dari krisis global sehingga pada periode tersebut tingkat rasio NPF-nya cenderung tinggi, tetapi pendapatan bank syariah juga cenderung terus meningkat.

7. Berdasarkan hasil regresi, diantara keenam variabel independen diatas, yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap Pendapatan bank syariah adalah variabel ROA. Hal ini bisa dilihat dari koefisiennya yang paling kuat yaitu -0,745.
8. Berdasarkan hasil regresi, koefisien *Adjusted R²* adalah sebesar 0,822 hal tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah cukup baik. Artinya variabel ROA, ROE, NCOM, OER, CAR, dan NPF yang penulis masukkan kedalam model bisa mempengaruhi variabel Pendapatan sebesar 82%, sedangkan 18% sisanya merupakan variabel yang sebenarnya mempengaruhi Pendapatan tetapi belum dimasukkan kedalam model.
9. Berdasarkan hasil regresi, secara serempak semua variabel independen (mulai dari ROA, ROE, NCOM, OER, CAR, dan NPF) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan, meskipun secara individu tidak semua variabel independen diatas berpengaruh terhadap variabel Pendapatan

bank syariah. Hal ini bisa dilihat dari nilai probabilitas dari uji statistik F yaitu 0,000 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% (0,05).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang masih perlu dilakukan penambahan-penambahan dalam beberapa hal, diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang terfokus pada satu objek penelitian saja, sehingga memungkinkan adanya hasil penelitian yang berbeda dengan tema yang sama dan pada objek penelitian yang berbeda.
2. Periode penelitian sudah cukup lama, yaitu dari tahun 2005-2012, akan tetapi masih mungkin dilakukan penambahan periode pada penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Koefisien determinasi belum mencapai angka 100% sehingga masih mungkin dilakukan penambahan variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen yang sama dengan penelitian ini.

C. Saran-saran

Saran-saran yang mungkin bisa dijadikan bahan rujukan dari penelitian ini, baik bagi bank yang bersangkutan maupun bagi penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank yang bersangkutan sebagai objek penelitian, agar selalu memperhatikan kinerja setiap periode operasionalnya, sehingga diperoleh rasio keuangan yang bagus, karena hal tersebut secara langsung maupun

tidak mempengaruhi kemauan konsumen/nasabah dalam bertransaksi dengan bank syariah.

2. Bagi penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menutupi dan menambahi keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini, bisa dengan menambah objek penelitian, periode penelitian ataupun variabel-variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur-an

Departemen Agama, *Al-Qur-an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Syamiil Cipta Media, 2005.

Buku dan Literatur

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS 17*, Semarang: Penerbit UNDIP, 2011.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP YKPN, 2007.

Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Kashmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Trust Media, 2009.

Muhammad, *Subul as-Salam: Syarh Bulugh al-Maram min Adillat al-Ahkam*, Beirut: Dar al-Fikr, -

Rivai, Veithzal, dkk, *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Santoso, Singgih, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Secara Profesional*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2008.

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007.

Supranto, J., *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Yaya, Rizal, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Skripsi, Tesis, dan Jurnal

Ahmad, Zakariya, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Penghapusan Dan Penyisihan Aktiva Produktif, Net Interest Margin, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Financing to Deposit Ratio terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2002-2009", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Fauziana, Eva, "Hubungan Antara Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah, dan Murabahah dengan Total Pendapatan Majin dan Bagi Hasil di Bank

Muammalat Indonesia Periode Kuartal I Tahun 1997 – Kuartal III Tahun 2005”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Kurniasih, Erni, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latifah, Umi, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2011”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

M. Muzamil, “Efektifitas Promosi terhadap Peningkatan Jumlah Pendapaan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta Tahun 1997-2004” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga, 2006

Marleni, Desi, “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Inflasi Terhadap Laba pada PT. Bank Syariah Mandiri”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Sidiq, Nor, “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, ROA, ROE dan DPK terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Syariah”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Website

<http://www.bsmi.co.id/> diakses pada tanggal 20 Desember 2012

<http://www.republika.co.id/> diakses pada tanggal 20 Desember 2011

<http://www.tribunnews.com/> akses 20 Desember 2011

Lampiran I

TERJEMAHAN

No	Halaman	Ayat/hadits	Terjemahan
1	13	QS. Al-Baqarah[2] Ayat 275	“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”
2	13	QS. Al-Maidah [5] Ayat 90	“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”
3	13	HR Muslim	Dari Abu Said Al-Khudry, dari Rosulullah SAW, beliau bersabda “Emas ditukar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, garam dengan garam, harus semisal dengan semisal, sama dengan sama (berat/takarannya), dan dari tangan ke tangan (kontan), Maka jika berbeda-beda jenisnya, juallah sesukamu, asalkan dari tangan ke tangan (kontan)

Lampiran II

DATA PENELITIAN

PERIOD	Pendapatan	ROA t-1	ROE t-1	NCOM t-1	OER t-1	CAR t-1	NPF t-1
2005-1	9753000000	1,95	15,59	9,2	86,5	21,26	1,19
2005-2	15115000000	0,89	5,18	6,17	93,72	23,63	1,23
2005-3	24703000000	2,56	14,59	6,96	82,36	19,78	0,85
2005-4	31326000000	1,61	9,72	7,22	88,69	16,71	0,92
2006-1	32699000000	0,69	4,87	6,08	95,01	10,4	0,4
2006-2	4859000000	-0,89	-10,33	3,45	106,76	9,99	0,41
2006-3	106837000000	2,02	17,29	7	89,73	9,2	0,69
2006-4	149434000000	3,45	33,76	8,07	82,63	9,1	0,84
2007-1	111046000000	3,98	44,78	8,2	79,44	8,3	1,24
2007-2	99923000000	5,43	89,83	9,04	70,19	9,32	1,9
2007-3	204225000000	5,37	60,7	,76	69,64	10,72	1,1
2007-4	193364000000	5,59	61,84	9,03	67,78	11,58	1,19
2008-1	81618000000	5,36	57,99	8,95	67,84	12,91	0,42
2008-2	71941000000	4,25	43,45	8,31	71,56	17,56	0,41
2008-3	163880000000	3,15	32	7,85	68,02	18,14	0,98
2008-4	203433000000	2,14	22,45	7,58	75,66	15,51	0,93
2009-1	159678000000	0,98	11,06	6,86	89,03	13,48	0,97
2009-2	184314000000	0,62	9,72	7,12	93,66	12,04	1,16
2009-3	359273000000	1,56	25,32	9,07	86,59	11,45	0,98
2009-4	424922000000	2,08	35,11	10,46	85,1	11,06	1
2010-1	233006000000	2,22	39,97	11,38	84,42	10,96	1,28
2010-2	242598000000	3,18	65,27	14,94	81,19	12,14	1,8
2010-3	484230000000	2,98	61,27	15,13	82,96	12,11	2,01
2010-4	487267000000	2,47	37,28	15,45	85,92	12,36	2,6
2011-1	235695000000	1,9	26,81	15,49	88,86	13,14	2,11
2011-2	231680000000	1,77	16,43	16,13	90,03	15,07	2,64
2011-3	476006000000	1,87	18,56	16,14	89,49	14,75	2,14
2011-4	506601000000	1,65	16,74	15,76	90,79	13,77	2,25
2012-1	296363000000	1,58	16,89	15,33	90,8	12,03	1,79
2012-2	312515000000	3,52	47,56	14,37	80,03	12,9	1,53
2012-3	624794000000	4,13	56,14	14,7	77,3	13,08	1,51

LAMPIRAN III

ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	31	4859000000	6.E11	2.18E11	1.698E11
ROA t-1	31	-.89	5.59	2.5826	1.57022
ROE t-1	31	-10.33	89.83	31.8658	22.68235
NCOM t-1	31	3.45	16.14	10.3290	3.78920
OER t-1	31	67.78	106.76	83.6032	9.30698
CAR t-1	31	8.30	23.63	13.3694	3.65561
NPF t-1	31	.40	2.64	1.3055	.63068
Valid N (listwise)	31				

LAMPIRAN IV

UJI ASUMSI KLASIK

A. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.711E11	6.770E11		1.435	.164		
	ROA t-1	-7.364E10	4.454E10	-.681	-1.653	.111	.080	12.469
	ROE t-1	9.223E8	2.397E9	.123	.385	.704	.133	7.540
	NCOM t-1	3.927E10	1.044E10	.876	3.762	.001	.251	3.990
	OER t-1	-9.661E9	6.541E9	-.529	-1.477	.153	.106	9.451
	CAR t-1	-1.175E10	6.963E9	-.253	-1.688	.104	.605	1.652
	NPF t-1	-2.530E10	6.478E10	-.094	-.391	.700	.235	4.256

a. Dependent Variable: Pendapatan

B. Hasil Uji Multikolinieritas dengan Transformasi Logaritma

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.917	2.703		15.138	.000		
	ROA t-1	-.745	.200	-.893	-3.728	.001	.103	9.688
	ROE t-1	-.007	.011	-.133	-.662	.514	.147	6.781
	NCOM t-1	.218	.050	.673	4.391	.000	.252	3.970
	OER t-1	-.154	.025	-1.172	-6.181	.000	.165	6.070
	CAR t-1	-.196	.033	-.586	-5.939	.000	.609	1.643
	NPF t-1	.151	.307	.078	.492	.627	.237	4.212

a. Dependent Variable: LnPendapatan

C. Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46188677
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.843

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

D. Output Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.858	.822	.51641	1.700

a. Predictors: (Constant), NPF t-1, CAR t-1, OER t-1, NCOM t-1, ROE t-1, ROA t-1

b. Dependent Variable: LnPendapatan

Runs Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.04049
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	16
Total Cases	31
Number of Runs	16
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

E. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.140	9.513		-.225	.824
	ROA t-1	-.740	.703	-.641	-1.052	.303
	ROE t-1	.046	.040	.590	1.157	.258
	NCOM t-1	.009	.174	.021	.053	.958
	OER t-1	.005	.088	.027	.056	.956
	CAR t-1	.028	.116	.060	.238	.814
	NPF t-1	-.516	1.080	-.192	-.478	.637

a. Dependent Variable: LnRES1_2

LAMPIRAN V

REGRESI LINIER BERGANDA

A. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.822	.51641

a. Predictors: (Constant), NPF t-1, CAR t-1, OER t-1, NCOM t-1, ROE t-1, ROA t-1

b. Dependent Variable: LnPendapatan

B. Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.917	2.703		15.138	.000
	ROA t-1	-.745	.200	-.893	-3.728	.001
	ROE t-1	-.007	.011	-.133	-.662	.514
	NCOM t-1	.218	.050	.673	4.391	.000
	OER t-1	-.154	.025	-1.172	-6.181	.000
	CAR t-1	-.196	.033	-.586	-5.939	.000
	NPF t-1	.151	.307	.078	.492	.627

a. Dependent Variable: LnPendapatan

C. Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.657	6	6.443	24.160	.000 ^a
	Residual	6.400	24	.267		
	Total	45.057	30			

a. Predictors: (Constant), NPF t-1, CAR t-1, OER t-1, NCOM t-1, ROE t-1, ROA t-1

b. Dependent Variable: LnPendapatan

LAMPIRAN VI

GAMBARAN UMUM BANK MEGA SYARIAH

A. Sejarah

Perjalanan PT Bank Mega Syariah diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CT Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega, Tbk., TransTV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2004 PT Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia. Dan terhitung tanggal 23 September 2010 nama badan hukum Bank ini secara resmi telah berubah menjadi PT. Bank Mega Syariah.

Komitmen penuh PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo) sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari Pemegang Saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT Bank Mega Syariah yang memiliki semboyan “Untuk Kita Semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Seiring dengan perkembangan PT Bank Mega Syariah dan keinginan untuk memenuhi jasa pelayanan kepada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan transaksi devisa dan internasional, maka tanggal 16 Oktober 2008 Bank Mega Syariah menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai Bank Syariah yang dapat menjangkau bisnis yang lebih luas lagi bagi domestik maupun internasional.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Syariah selalu berpegang pada azas keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT Bank Mega Syariah terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini memiliki 394 jaringan kerja dengan komposisi: 8 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 Gallery Mega Syariah, dan 324 kantor Mega Mitra Syariah (M2S) yang tersebar di Jabotabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan menggabungkan profesionalisme dan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya, PT Bank Mega Syariah hadir untuk mencapai visi menjadi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”.

B. VISI

BANK SYARIAH KEBANGGAAN BANGSA

C. MISI

Memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi stakeholder dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa

D. Produk-produk Bank Mega Syariah

Produk Pendanaan

a) Tabungan Ib

Tabungan Utama iB adalah simpanan wadiah yang memungkinkan investasi sesuai syariah sekaligus memperoleh kemudahan mengelola dana selayaknya tabungan.

b) Fleksi iB

Simpanan Fleksibel Sesuai Syariah adalah simpanan dengan konsep syariah titipan (wadiah) yang dapat Anda manfaatkan untuk berinvestasi dalam waktu yang lebih leluasa.

c) Tabungan Rencana iB

Tabungan Rencana iB Mega Syariah adalah tabungan perencanaan yang memiliki fleksibilitas tinggi dengan Akad Mudharabah yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan nasabah.

d) Tabungan Haji iB

e) Tabungan Investasya iB

Adalah Tabungan dengan prinsip Mudharabah yang memberikan Nisbah lebih tinggi untuk dana investasi yang lebih besar. Ditujukan untuk nasabah perorangan maupun perusahaan. Keunggulan:

- Nisbah bagi hasil yang kompetitif
- Memberikan nisbah yang paling tinggi dari jenis tabungan lainnya di Bank Mega Syariah

f) Giro Utama iB

Giro Utama iB, adalah rekening koran wadiah yang memungkinkan Anda mengelola dana dengan nyaman sesuai kebutuhan Giro Utama iB memberikan layanan:

- Cek dan bilyet giro sebagai alat transaksi pembayaran
- Kemudahan menjadikannya jaminan bagi kebutuhan pembiayaan Anda
 - Kemudahan mendapatkan fasilitas bank garansi untuk keperluan usaha Anda

g) Deposito Plus iB

Deposito Plus iB, simpanan berjangka mudharabah yang bukan hanya memberikan nisbah bagi hasil yang relatif tinggi, tetapi juga dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan.

2. Nisbah Bagi Hasil		
Jangka Waktu	Nasabah	Bank
1 bulan	40,00	60,00
3 bulan	40,50	59,50
6 bulan	41,00	59,00
12 bulan	41,00	59,00

* Dapat berubah sewaktu-waktu

Produk Pembiayaan

a) KPR Utama iB

KPR Utama iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan rumah dengan menggunakan konsep syariah *murabahah* dengan *angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan* sehingga memberikan *ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.*

b) KPM Utama iB

KPM Utama iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil dengan menggunakan konsep syariah *murabahah* dengan *angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan* sehingga memberikan *ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.*

c) Multi Guna iB

Multi Guna iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan untuk berbagai macam tujuan dengan menggunakan konsep syariah *murabahah* dengan *angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan* sehingga memberikan *ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.*

d) Multi Jasa iB

Multi Jasa iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan Paket Jasa Umroh dan Pendidikan Sesuai Syariah dengan menggunakan konsep syariah ijarah dengan angsuran sewa sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) sewa bagi nasabah.

e) Pembiayaan Bisnis Investasi iB

Pembiayaan Bisnis Investasi iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan Usaha Produktif Sesuai Syariah dengan menggunakan konsep syariah murabahah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.

f) Pembiayaan Bisnis Modal Kerja iB

Pembiayaan Bisnis Modal Kerja iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan Usaha Produktif Sesuai Syariah dengan menggunakan konsep syariah mudharabah dan musyarakah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

g) Gadai Syariah iB

Gadai Syariah iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pinjaman dana dengan menggadaikan barang berharga termasuk fasilitas penyimpanannya tanpa adanya tambahan pada saat pengembalian pinjaman dengan menggunakan konsep syariah qardh yaitu pinjaman

tanpa tambahan dan konsep syariah Ijarah yaitu perjanjian sewa tempat penyimpanan barang berharga.

h) Bank Garansi iB

Bank Garansi iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah kafalah yaitu akad penjaminan yang diberikan oleh Bank Mega Syariah kepada pihak penerima jaminan (nasabah) atas permintaan pihak terjamin. Keunggulan :

- Proses cepat dan persyaratan mudah.
- On line pembayaran angsuran diseluruh cabang Bank Mega Syariah, jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

i) PRK Syariah iB

PRK Syariah iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan dengan line facility dimana penarikan dana nya dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui penggunaan rekening koran/giro berdasarkan kebutuhan usaha nasabah yang telah disepakati menggunakan konsep syariah musyarakah dengan nisbah bagi hasil yang disepakati antara bank dan nasabah.

Pelayanan

- a) Mega Syariah CARD
- b) Mega Syariah SAFE DEPOSIT BOX

LAMPIRAN VII

CURRICULUM VITAE

Nama : **Achmad Nurdany**
Tempat/Tanggal Lahir : **Magelang, 25 Mei 1990**
Alamat Rumah : Karang Talun, Karang Kijen, Secang, Magelang
Alamat Jogja : Popes UII, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman,
Yogyakarta
No HP : 08564 144 2494
e-mail : nurdany25@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|------------|
| 1. RA Karang Kijen | Magelang |
| 2. SD Negeri Kayupuring | Magelang |
| 3. SMP Takhasus Al-Qur'an | Wonosobo |
| 4. MAPK Negeri 1 Surakarta | Surakarta |
| 5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga | Yogyakarta |

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua OPPK MAPK MAN 1 Surakarta
2. Wakil Ketua Divisi Bahasa Arab UKM Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA UIN Sunan Kalijaga)
3. Bendahara LPM Ponpes UII

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Achmad Nurdany